

Indonesian transcript:

Pewawancara: Selamat pagi teh nenden.

Nenden: Selamat pagi.

Pewawancara: Bisa perkenalkan diri siapa? Asal darimana dan pekerjaannya apa?

Nenden: Oh iya.. ee nama saya Nenden, nama lengkapnya Nenden Susilawati. Saya tinggal di Cisarua, Cimahi, Bandung, Jawa Barat. Eee.. saya ibu rumah tangga karena tidak bekerja. Ha ha ha (tertawa).

Pewawancara: Setiap hari pekerjaan rutin apa saja sebagai ibu rumah tangga?

Nenden: Ya kalau pagi-pagi, menyiapkan makanan buat suami karena suami mau berangkat kerja, dan mengantar anak ke sekolah.

Pewawancara: Mengantar anak ke sekolah tiap hari?

Nenden: Iya tiap hari, dari Senin sampai Sabtu.

Pewawancara: Biasanya mengantar anak ke sekolah pakai apa?

Nenden: Kadang-kadang pakai motor atau kadang-kadang pakai mobil.

Pewawancara: Setelah mengantar anak?

Nenden: Eee.. memasak, beres-beres rumah, bersih-bersih rumah, kemudian mencuci, yach.. seputar itu aja. He he..

Pewawancara: Senang menjadi ibu rumah tangga?

Nenden: Ya ada senang dan tidaknya ha ha ha (tertawa). Kalau senangnya mungkin bisa melihat perkembangan anak tiap hari gitu, bisa menjaga anak tiap hari tiap waktu ya, terus.. bisa berkumpul sama anak, suami.. tapi ga enaknyanya mungkin hmm.. ya selalu di rumah ha ha ha (tertawa). Tidak seperti wanita karir yang tiap hari pergi ke kantor.

Pewawancara: Apakah itu suatu pilihan untuk menjadi ibu rumah tangga atau paksaan dari suami?

Nenden: Ya mungkin pilihan. Sebetulnya cita-cita saya sih pengen jadi wanita karir, tapi karena setelah lulus kuliah saya langsung menikah, dan kebetulan suami saya waktu itu dapet beasiswa dari Australia dan ya, eee.. ikut suami ke Australia untuk kuliah S2 dan

disana saya juga tidak bisa bekerja karena punya anak. Setelah pulang lagi ke Indonesia, saya juga masih tidak bisa kerja karena anak saya tidak mau diasuh atau dititipkan ke orang tua saya jadi dia pengennya selalu sama saya. Jadi sampai sekarang ya saya jadi ibu rumah tangga.

Pewawancara: Ada untungnya ngga kalau merawat anak sendiri dari kecil sampai usia 4 tahun atau lima tahun sekarang?

Nenden: Eee... iya.. Ee.. karena kalau dirawat sama kita sendiri, terutama sama ibunya, ya mungkin anak lebih apa.. lebih diperhatikan dari soal makan, kemudian kita bisa mengajarkan anak apa, cara makan dengan baik, terus, cara berbicara, pokoknya perkembangan anak itu lebih cepatlah perkembangannya dibandingkan kalau seorang anak diasuh sama seorang pembantu.

Pewawancara: Kalau merasa jenuh misalnya sebagai ibu rumah tangga, eee suka mengikuti kegiatan apa saja?

Nenden: Biasanya saya seminggu dua kali suka ikut olah raga senam, ya itu cukup untuk membuat saya untuk tidak selalu dirumah.

Pewawancara: Suka berkunjung ke teman misalnya?

Nenden: Ooo sehabis senam saya biasanya suka langsung pulang ke rumah karena harus mengurus anak. Ee.. kalau misalnya sengaja berkunjung ke rumah temen sih enggak, kalau ada perlu aja ya baru berkunjung.

Pewawancara: Apakah di Bandung khususnya di tempat tinggal teh Nenden banyak perempuan yang menjadi ibu rumah tangga?

Nenden: Iya banyak. Ya.. yang jadi wanita karir banyak, yang jadi ibu rumah tangga juga banyak.

English translation:

Interviewer: Good morning *Teh*¹ Nenden.

Nenden: Good morning.

Interviewer: Would you please introduce yourself? Where are you from, and what do you do?

Nenden: Oh, yes ... uh ... my name is Nenden. My full name is Nenden Susilawati. I live in Cisarua, Cimahi, Bandung, -West Java. Uh ... I am a housewife because I am not working. (Laughing).

¹ *Teh* is a Sundanese term for Miss.

Interviewer: What is your daily routine as a housewife?

Nenden: Well, I prepare breakfast for my husband every morning, because my husband is leaving for work and [I] drop my child off to school.

Interviewer: Do you send your child to school everyday?

Nenden: Yes, everyday, from Monday to Saturday.

Interviewer: How do you bring your child to school?

Nenden: Sometimes by motorcycle or sometimes by car.

Interviewer: After you drop off your child, then what do you do?

Nenden: Um ... I cook, clean the house, then I do the laundry, just around that

Interviewer: Are you happy to be a housewife?

Nenden: Well, sometimes I'm happy, sometimes I'm not (laughing). I am not like career women who go to work everyday.

Interviewer: Was it your own choice to become a housewife, or did your husband force you to do so?

Nenden: Well, I think it was my choice. Actually, I wanted to be a career woman, but then I got married right after I graduated from college, and coincidentally at that time my husband received a scholarship to get his master's degree in Australia, and I can't work there because I have a child. After coming back home to Indonesia, I was still not able to work because my child didn't want to be taken care of by other people or be with my parents. My child only wants to be with me. So, I've been a housewife up until now.

Interviewer: Are there any advantages of taking care of your child on your own from when she was born until now when she is four or five years old?

Nenden: Uh ...yes ... uh ... because if we take care of the child on our own, especially by his/her mother, well for the child She/he will get more attention from their food intake to ... then we also can teach the children how to eat properly, then how to speak. The point is that children's development proceeds much faster if you take care of them by yourself than if the child is taken care of by a maid or a baby sitter.

Interviewer: When you're bored in being a house wife, what kind of activities do you do?

Nenden: I'd take a class at the gym twice a week. Well I think that's enough to make me not stay at home all the time.

Interviewer: Do you also like to visit friends?

Nenden: I always go home directly after my exercise class because I have to take care of my child. I never visit my friends on purpose. When I need something, then I will visit them.

Interviewer: Are there a lot of women who are housewives in Bandung, especially in your neighborhood?

Nenden: Yes, there are a lot of them. Well, there are also a lot of career women, but some of them are also housewives.

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated